

**PERANAN ISTRI NELAYAN DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA DI KELURAHAN SAMBOJA KUALA KECAMATAN SAMBOJA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

***The Role of Fishermen's Wife in Assisting Her Family to Increase Household Income
in Samboja Kuala Village of Samboja Sub-District Kutai Kartanegara District***

Devi Yuliyana Wahyuni¹⁾, Gusti Haqiqiansyah²⁾ dan Eko Sugiharto²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan, FPIK-UNMUL

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan, FPIK-UNMUL

E-mail: haqiqi87@yahoo.co.id

ABSTRACT

The research aims to know the role of fishermen's wife to develop the family income and to assess her contribution to the living of the family. There were 20 fishermen's wives as the sample of this research. The sampling method was used the purpose sampling. Primary data were gathered by interview and secondary data were collected from sources such as books, journals and research reports. Research analysis were started by studying all the resources then they were analyzed by three angulation and followed by tabulation analysis. Based on data it can be concluded that two roles of wife were she is acting as the house wife and generating family's income. Furthermore, as the fishermen's income was not enough for living and then the total family one was also influenced by wife contribution. This was calculated to more than 28% of the total family income.

Keywords: Fishermen's wife, Family, Family Income, Samboja Kuala

PENDAHULUAN

Kecamatan Samboja memiliki luas wilayah 1.046 km² terletak antara 116° 50' Bujur Timur – 117° 14' Bujur Timur serta diantara 0°52' Lintang Selatan – 1°08' Lintang Selatan. Samboja Kuala merupakan ibukota Kecamatan Samboja yang berada 20 meter diatas permukaan laut. Jumlah desa setelah mengalami beberapa kali pemekaran menjadi 21 desa/kelurahan dan 239 Rukun Tetangga (RT). Produksi perikanan di Samboja pada tahun 2010 mencapai 334,56 milyar rupiah, dengan produksi ikan sekitar 11.656,00 ton dan diusahakan oleh sekitar 3.237 rumah tangga. Produksi ikan dari hasil penangkapan sekitar 7.424,80 ton yang bernilai sekitar 113,60 milyar rupiah dan hasil budidaya sekitar 4.231,20 ton yang bernilai sekitar 220,96 milyar rupiah (BPS Kab. Kukar, 2011).

Desa Samboja Kuala yang terletak di Kecamatan Samboja merupakan satu diantara wilayah pesisir yang sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan.

Meskipun hasil produksi Kecamatan Samboja cukup besar, namun belum menjanjikan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat nelayan yang ada di Desa Kuala. Masyarakat nelayan di Desa Kuala masih berada pada kondisi perekonomian yang memperhatikan.

Rendahnya pendapatan nelayan yang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, telah mendorong banyak istri nelayan ikut berperan dalam mencari nafkah sebagai penghasilan keluarga. Penelitian ini berusaha mengkaji peranan istri keluarga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peranan istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan yang diberikan istri nelayan dalam keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2014 – Januari 2015 di Kelurahan Samboja Kuala Kecamatan Semboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan dan mengadakan wawancara dengan responden. Pemilihan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan alasan-alasan tertentu yang diketahui berasal dari sifat-sifat sampel tersebut (Sigarimbun dan Effendi, 1989). Dalam penelitian ini yang dimaksud sampel dengan alasan tertentu adalah istri nelayan yang bekerja membantu suami, dengan jumlah sampel 20 responden.

Data dianalisis dengan *ditriangulasi* yaitu hasil wawancara yang telah diperoleh dari responden tersebut dipilah dan disusun sesuai jenis informasinya. Untuk mengetahui besarnya sumbangan pendapatan wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga digunakan Analisis Tabulasi. Analisis tabulasi digunakan untuk menganalisis macam kegiatan ekonomi dan besarnya pendapatan wanita nelayan dan besarnya terhadap sumbangan keluarga. Untuk mengetahui besarnya sumbangan pendapatan wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga digunakan skala proporsi. Menurut Singarimbun

dan Effendi (1989), untuk mengetahui besarnya pendapatan keluarga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Y_i}{Y_t} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Besarnya sumbangan pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga (%)

Yi = Pendapatan istri nelayan dari kegiatan ekonomi (Rp).

Yt = Total Pendapatan keluarga (Rp).

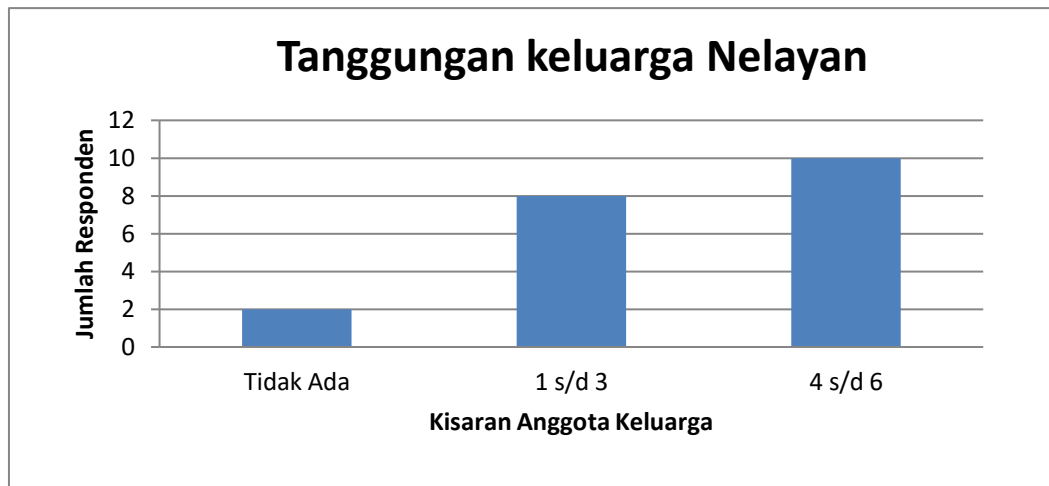
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Samboja dengan luas 1.045.90 Km² Kecamatan Samboja merupakan satu di antara wilayah yang cukup luas di Kabupaten Kutai Kartanegara yang letaknya berada dibagian peisisir. Secara administratif, Kecamatan Samboja berbatasan dengan Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara di sebelah barat, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Muara Jawa di sebelah timur dan Selat Makasar di sebelah selatan. Kelurahan Samboja Kuala merupakan satu di antara 23 kelurahan di Kecamatan Samboja dengan luas wilayah 152.4 km² (BPS Kab Kukar, 2011).

Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan

Anggota keluarga nelayan Kelurahan Samboja Kuala Kecamatan Samboja rata-rata didominasi dengan jumlah anggota keluarga 4 – 6 orang. Kisaran anggota keluarga disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tanggungan Keluarga Nelayan

Gambar 1 diatas menjelaskan istri para nelayan di Desa Kuala masih ada yang belum mempunyai tanggungan keluarga yaitu sebanyak 2 responden, bisa disebabkan karena pengantin baru atau memang ada yang sedikit bermasalah dengan kesehatan responden tersebut. Tanggungan berkisar antara 1-3 orang sebanyak 8 responden dan sebanyak 10 responden yang memiliki tanggungan keluarga sebanyak 4-6 orang.

Jumlah tanggungan keluarga responden rata-rata di dominasi 4 sampai dengan 6 orang. Hal ini menunjukkan beratnya beban keluarga nelayan yang, bila hanya satu orang yang mencari nafkah yaitu seorang suami saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka dari itu istri ingin ikut bekerja dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga.

Pekerjaan yang dilakukan responden di Kelurahan Samboja Kuala Kecamatan Samboja umumnya mengolah hasil tangkapan nelayan yaitu pembuatan amplang dan pembuatan ikan kering. Kegiatan responden disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Istri Nelayan di Kelurahan Samboja Kuala

Table 1. Activities of Fishermen's Wives in Samboja Kuala Village

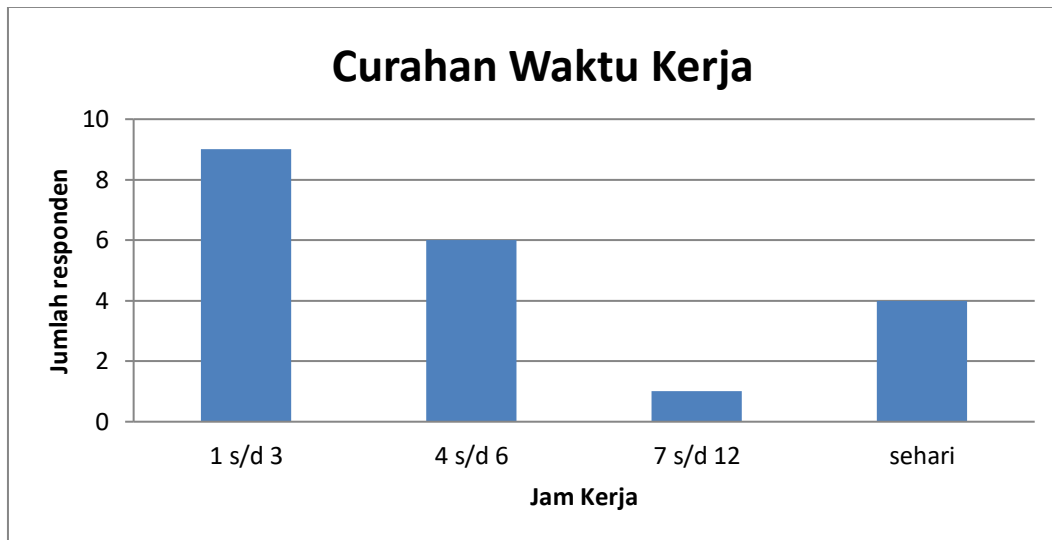
No.	Kegiatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Pengolahan ikan asin	11	55
2.	Pengolahan amplang	5	25
3.	Penjual Ikan segar	4	20

Sumber: Data yang diolah, 2014

Kurangnya pendapatan suami nelayan mengharuskan seorang istri turut dalam bekerja guna membantu pendapatan keluarga.

Curahan Waktu Kerja Responden

Curahan waktu kerja yang diluangkan responden dalam membantu mencari nafkah guna membantu pendapatan keluarga rata-rata di dominasi pada 1 – 3 jam setiap harinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Curahan Waktu Kerja Responden

Kegiatan bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga yang dilakukan responden setiap harinya memiliki curahan waktu kerja yang berbeda-beda setiap responden. Pada Gambar 2 dapat dilihat curahan waktu kerja yang diluangkan responden setiap harinya yaitu 1 – 3 jam sebanyak 9 responden, 4 – 6 jam sebanyak 6 responden, 7 – 12 jam 1 responden dan ada juga yang menghabiskan sehari untuk bekerja yaitu sebanyak 4 responden.

Pendapatan Keluarga Nelayan

Pendapatan keluarga nelayan dalam penelitian ini adalah pendapatan seorang suami dari hasil melaut dan pendapatan istri yang juga ikut serta dalam mencari nafkah. Jika keluarga hanya mengandalkan hasil melaut yang tidak menentu penghasilannya tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Pendapatan keluarga nelayan di Kelurahan Samboja Kuala Kecamatan Samboja dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 pendapatan perbulan keluarga nelayan Kelurahan Samboja Kuala adalah berkisar antara Rp.1.000.000 – Rp. 13.000.000. Besarnya pendapatan nelayan ini di pengaruhi oleh musim dan cuaca yang bagus, sehingga ikan yang didapatkan sangat banyak. Namun keadaan seperti ini tidak terus-menerus dirasakan para nelayan adakalanya cuaca buruk sehingga mempengaruhi hasil pendapatan mereka.

Tabel 3. Pendapatan Keluarga Nelayan dan Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan

Responden	Pendapatan Suami (Rp.)	Pendapatan Istri (Rp.)	Total Pendapatan (Rp.)	Kontribusi pendapatan istri
1	3.000.000	2.000.000	5.000.000	40 %
2	10.000.000	2.000.000	12.000.000	17 %
3	2.000.000	500.000	2.500.000	20 %
4	3.500.000	300.000	3.800.000	8 %
5	1.500.000	500.000	2.000.000	25 %
6	10.000.000	3.000.000	13.000.000	23 %
7	3.000.000	1.000.000	4.000.000	25 %
8	6.000.000	1.200.000	7.200.000	17 %
9	2.000.000	4.000.000	6.000.000	67 %
10	1.500.000	500.000	2.000.000	25 %
11	2.000.000	300.000	2.300.000	13 %
12	7.000.000	2.000.000	9.000.000	22 %
13	700.000	300.000	1.000.000	30 %
14	1.500.000	300.000	1.800.000	17 %
15	5.000.000	1.500.000	6.500.000	23 %
16	2.000.000	600.000	2.600.000	23 %
17	2.000.000	1.500.000	3.500.000	43 %
18	700.000	500.000	1.300.000	38 %
19	1.500.000	300.000	1.800.000	17 %
20	1.500.000	1.000.000	2.500.000	40 %
Rata-rata	Rp. 3.320.000	Rp. 1.165.000	Rp. 4.230.000	28 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Pendapatan yang diperoleh seorang istri nelayan berbeda-beda tergantung dari macam pekerjaan yang dilakukan, rata-rata mereka mempunyai pekerjaan sebagai penjual

ikan asin dan penjual amplang yang diolah dari hasil tangkapan suami. Pendapatan rata-rata istri nelayan yaitu Rp. 1.165.000 per bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan seorang istri nelayan per bulannya masih relatif rendah.

Peran Keluarga Nelayan

1. Peran Suami

Sebagai kepala keluarga suami mempunyai peran utama sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Selain memiliki peran yang utama, suami juga memiliki kewajiban dalam mensejahterakan keluarga yaitu menurut Aisyah Dachlan *dalam* Pujosuwarno, 1994) kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara, memimpin, dan membimbing keluarga lahir dan batin, serta bertanggung jawab atas keselamatan dan kesejahteraannya.
- b. Memberi nafkah menurut kemampuan, dan menjaga keutuhan keluarga.
- c. Membantu istri dalam tugas sehari-hari, terutama dalam memelihara dan mendidik anak.
- d. Penuh pengertian, disiplin, dan berwibawa berlandaskan cinta kasih sayang.
- e. Dapat mengatasi keadaan, mencari penyelesaian masalah dengan bijaksana.

2. Peran Istri

Seorang istri mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya untuk suami maupun anaknya (Pujosuwarno, 1994). Seorang istri nelayan juga berperan dalam membantu mencari nafkah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari seperti usaha Pengolahan ikan segar, pengolahan amplang, dan pengolahan ikan asin. Selaian itu peran istri yang lainnya sebagai berikut:

- a. Melayani suami di rumah

Seorang istri nelayan sehari-harinya harus menyiapkan makan, pakaian serta keperluan suami setiap harinya.

- b. Mengasuh anak-anak

Sebagai seorang ibu tugas mengasuh anak adalah dengan mendampingi anak belajar, mengantar anak sekolah, dan mengantar anak mengaji.

c. Membersihkan rumah

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan seorang istri nelayan dalam rumah tangganya adalah memasak untuk keluarga, mencuci piring dan mencuci pakaian suami dan anak-anak.

d. Ikut kegiatan ibu PKK

Kegiatan rutin yang dilakukan ibu-ibu di Kelurahan Samboja Kuala adalah kegiatan ibu PKK seperti pengajian dan kegiatan-kegiatan ibu PKK yang lainnya.

3. Peran Anak

Peran anak yang sudah dewasa dalam sebuah keluarga adalah membantu ibunya membereskan pekerjaan rumah sehari-hari (kaum perempuan) dan ikut ayahnya pergi melaut (kaum laki-laki). Anak juga dapat mencari pekerjaan di luar kegiatan orangtua mereka yang mendapatkan penghasilan yang bisa membantu kedua orangtua dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Permasalahan dan Solusi

Meningkatnya peran wanita sebagai pencari nafkah keluarga dan kenyataan bahwa mereka juga berperan untuk urusan rumah tangga sehari-hari, maka bertambah pula masalah-masalah yang timbul. Kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga, dan perhatian, sehingga akan sulit untuk menjalankan dua peran sekaligus karena satu diantara peran akan terabaikan. Masalah ini timbul terutama bagi ibu rumah tangga yang mempunyai anak-anak yang masih membutuhkan perhatian ibunya.

Solusi yang terbaik dari masalah-masalah yang dihadapi para istri nelayan adalah membagi waktu antara peran sebagai mencari nafkah dengan peran sebagai ibu rumah tangga, dan harus di manej dengan baik agar satu diantaranya tidak terabaikan. Manajemen waktu yang baik akan memberikan dampak yang baik pula pada kegiatan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Pada pembahasan hasil berkaitan dengan permasalahan peran istri dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan istri dengan adanya penghasilan suami belum mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehingga mengharuskan istri ikut serta berperan membantu meningkatkan pendapatan keluarga dengan bekerja sampingan di luar rumah yaitu menjual ikan hasil tangkapan suami, menjual ikan asin, dan pembuatan amplang ikan. Disamping ikut mencari nafkah istri juga disibukkan dengan kegiatan rumah tangga.
2. Besarnya sumbangan pendapatan istri nelayan rata-rata sebesar Rp. 1.165.000-; sedangkan rata-rata pendapatan suami nelayan sebesar Rp. 3.320.000-;. Kontribusi istri nelayan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 28 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani. F.1994. *Analisis curahan Kerja dan Kontribusi Penerimaan Keluarga Nelayan Dalam Kegiatan Ekonomi di Desa Pantai (Studi Kasus Di desa Pasir Baru. Kec. Cisolok, Kabupaten Sukabumi*. IPB. Bogor.
- BPS, 2011. Kecamatan Samboja. Kabupaten Kutai Karatanegara.
- Jaya, Anne, SE. 2000. *Keragaan Wanita Pekerja pada Pengolahan Hasil Perikanan Tradisioanl (PHPT) Muara Angke, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, DKI Jakarta*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Instuti Pertanian Bogor.
- Khairuddin, H. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Kusnadi, 2000, *Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*, Bandung: Humaniora Utama Press.

Mugni, A. 2006. Strategi Rumah Tangga Nelayan dalam Mengatasi Kemiskinan (Studi Kasus Nelayan Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Propinsi Jawa Barat.[Skripsi].FakultasPertanian, IPB, Bogor.

Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan Dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset Singgih.